

## ABSTRAK

### **Dian Utami: “Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Purwakarta”**

Belanja modal merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk perolehan aset tetap. Untuk menjaga agar aset tetap dapat digunakan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya dibutuhkan penyediaan anggaran belanja pemeliharaan. Guna menunjang ketersediaannya pengalokasian dana untuk belanja modal dan belanja pemeliharaan, maka pemerintah pusat memberikan bantuan kepada setiap daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota, termasuk pemerintah Kabupaten Purwakarta untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi yang bersumber dari APBN yang disebut dana perimbangan. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu terjadi ketidak konsistenan realisasi penerimaan dana perimbangan sehingga mempengaruhi realisasi pengeluaran belanja modal pada badan keuangan dan aset daerah (BKAD) kabupaten purwakarta pada tahun 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan realisasi dana perimbangan yang terus mengalami peningkatan, tetapi tidak diimbangi dengan belanja daerah yang mengalami fluktuatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh parsial dana perimbangan terhadap belanja modal di daerah Kabupaten Purwakarta pada tahun 2013-2017.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu dana perimbangan sebagai variabel X dan belanja modal sebagai variabel Y. Penulis menggunakan teori dana perimbangan dari Baldric (2015) yang terdiri dari dimensi-dimensi diantaranya dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. Sedangkan untuk variabel belanja modal teori Baldric (2015).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi guna mendapatkan data sekunder yang dibutuhkan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa dana perimbangan Kabupaten Purwakarta diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk X sebesar 0,301 nilai  $t_{tabel}$  3,182 dan didapatkan nilai *p-value* (signifikansi) sebesar 0,783 atau lebih dari 0,05 yang artinya  $H_0$  diterima, Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis didapatkan hasil koefisien determinasi bahwa variabel X (dana perimbangan) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (belanja modal) sebesar 2,9%, sedangkan sisanya sebesar 97,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan penulis.

**Kata Kunci : Dana Perimbangan dan Belanja Modal**

## **ABSTRACT**

***Dian Utami: "The Effect of Balancing Funds on Capital Expenditures on the Financial and Asset Agency of the Purwakarta Regency Region"***

*Capital expenditures are expenditures made by regional governments for the acquisition of fixed assets. To maintain that fixed assets can be used in accordance with the estimated economic life required by the maintenance budget. In order to support the availability of funds for capital expenditure and maintenance expenditures. The central government provides assistance to every region, both provinces and districts / cities, including the Purwakarta regency government to fund regional needs in the context of implementing decentralization sourced from the APBN called nursery funds. The phenomenon that occurs in this study is that there is an inconsistency in the realization of balancing fund receipts so that it affects the realization of capital expenditure expenditures at the regional financial and asset agency (BKAD) Purwakarta district in 2013-2017. This is evidenced by the realization of balancing funds that continue to increase, but not offset by fluctuating regional spending.*

*The purpose of this study is to analyze and determine the magnitude of the partial effect of the balance fund on capital expenditure in the Purwakarta Regency area in 2013-2017.*

*This study consists of two variables, namely balance funds as variable X and capital expenditure as variable Y. The author uses the theory of balancing funds from Baldrick (2015) which consists of dimensions including profit sharing funds, general allocation funds and special allocation funds. As for the capital expenditure variable Baldrick theory (2015).*

*The research method used in this study is an associative method with quantitative data. Data collection techniques carried out in this study were observations to obtain the secondary data needed. Data analysis techniques carried out in this research are classic assumption test, simple linear regression, t test, and coefficient of determination.*

*The results of the hypothesis show that the balance of Purwakarta Regency funds obtained the value of tcount for X at 0.301 ttable value 3.182 and obtained p-value (significance) of 0.783 or more than 0.05, which means that H<sub>0</sub> is accepted. determination that the variable X (balance fund) has an influence on variable Y (capital expenditure) of 2.9%, while the remaining 97.1% is influenced by other factors ignored by the author.*

***Keywords: Balancing Funds and Capital Expenditures***